

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada pengkajian komprehensif mulai kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan bayi baru lahir yang telah dilakukan untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir ini dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.S dengan Ketuban Pecah Dini dan Kala II Lama di RSUD Indramayu adalah sebagai berikut :

- A.** Hasil asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny.S melalui data sekunder yang didapatkan dari buku KIA dan hasil wawancara kepada Ny.S didapatkan bahwa klien dalam keadaan baik, tidak ada tanda tanda resiko Ketuban Pecah Dini, klien mengatakan melakukan kunjungan antenatal care sebanyak 6 kali dan melakukakn standar asuhan kebidanan antenatal care sebanyak 12T.
- B.** Dalam proses persalinan, telah ditegakan diagnosa utama Ketuban Pecah Dini dan Kala II Lama, Ny.S melahirkan secara spontan, penanganan yang diberikan sudah sesuai dengan SPO pelayanan dan keselamatan pasien di RSUD Indramayu, yaitu penatalaksanaannya sesuai umur kehamilan yaitu lebih dari 36 minggu : tunggu terjadi proses persalinan, bila sampai 6-8 jam belum terjadi persalinan maka lakukan induksi.
- C.** Pada masa nifas penatalaksanaan yang telah diberikan kepada Ny.S sudah sesuai dengan standar. Ny.S tidak mengalami infeksi seperti yang terdapat pada teori bahwa ibu nifas dengan riwayat ketuban pecah dini akan beresikko tinggi mengalami infeksi, hal inii tidak dialami oleh Ny.S karena pasien menjaga dan merawat luka perineum dengan benar yang sesuai dengan melakukukannya sesuai anjuran bidan.
- D.** Asuhan pada bayi baru lahir. Bayi Ny.S lahir normal dan tidak mengalami asfiksia, seperti yang telah dijelaskan dalam teori bahwa bayi baru lahir pada ibu yang mengalami ketuban pecah dini dan kala II lama dapat

beresiko asfiksia, yang dilakukan oleh bidan sudah sesuai karena bidan melakukan kunjungan neonatal, hasil kunjungan neonatus bayi dalam keadaan baik tidak ada keluhan apapun.

6.2 SARAN

A. Bagi institusi

Diharapkan institusi menyediakan lebih banyak buku di perpustakaan dan perpustakaan online untuk memudahkan mencari materi tentang ketuban pecah dini dan kala II lama. Untuk memudahkan penulis membuat dan mencari referensi untuk Laporan Tugas Akhir ini.

B. Bagi lahan

Bagi petugas kesehatan diharapkan selalu memberikan konseling tentang personal hygiene agar infeksi vagina dapat dicegah dan meningkatkan kualitas dalam penatalaksanaan pada kasus ketuban pecah dini.

C. Bagi bidan

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, diharapkan agar dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada kasus ketuban pecah dini dan kala II lama sehingga dapat membuat laporan dengan lancar.

D. Bagi Klien

Pada ibu hamil multipara diharapkan selalu diberikan konseling agar berhati-hati dalam beraktivitas sehingga ketuban pecah dini dapat dihindari. Bagi ibu bersalin diharapkan agar hendaknya selalu menjaga personal hygiene, sehingga tidak terjadi infeksi pada vagina dan resiko ketuban pecah dini. Dan klien dapat menerima dan mengerti tentang asuhan dan pengetahuan yang diberikan oleh bidan.